

HUBUNGAN MODEL PEMBELAJARAN INQUIRI TERBIMBING DENGAN MEDIA AUDIO-VISUAL TERHADAP HASIL PEMBELAJARAN MATEMATIKA MATERI PENYAJIAN DATA SISWA KELAS VII MTS AL-HUDA KEPUHBENER

Diterima:

2022-09-21

Revisi:

2022-10-17

Terbit:

2022-10-30

Saniyatul I'nayah¹, Vera Septi Andrini², Suharto³

STKIP PGRI NGANJUK, Nganjuk

Abstrak— Tujuan dalam penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui hasil belajar menggunakan model pembelajaran Inquiri terbimbing, 2) Untuk mengetahui hasil belajar menggunakan media Audio-visual, 3) Untuk mengetahui hasil belajar menggunakan model pembelajaran Inquiri terbimbing dengan media Audio-visual, 4) Untuk Mengetahui ada Hubungan yang signifikan model pembelajaran inquiri terbimbing dengan Media Audio-visual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika materi Penyajian data. Dalam penelitian ini rancangan penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh kelas MTS Al-Huda Kepuhbener Nganjuk tahun ajaran 2021/2022. Sampel yang digunakan adalah siswa kelas VII-A. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data korelasi ganda. Hasil nilai tes, Inquiri Terbimbing menunjukkan rata-rata 86,08, media Audio-Visual menunjukkan rata-rata 76,60, model pembelajaran Inquiri terbimbing dengan media Audio-visual menunjukkan rata-rata 87,86 dan Hasil perhitungan hipotesis diperoleh nilai $F_{hitung} = 21,93$ dan $F_{tabel} = 3,49$ pada taraf signifikan 5%. Dengan demikian $F_{hitung} > F_{tabel}$ yang berarti bahwa Ada hubungan yang signifikan model pembelajaran Inquiri Terbimbing dengan media Audio-Visual terhadap hasil belajar matematika materi penyajian data siswa kelas VII MTS Al-Huda Kepuhbener Nganjuk Tahun pelajaran 2021/2022.

Kata Kunci : Model Pembelajaran Inquiri Terbimbing , Media Audio-visual, Hasil Belajar

Abstract— *The objectives of this research are 1) To find out learning outcomes using the guided inquiry learning model, 2) To find out learning outcomes using Audio-visual media, 3) To find out learning outcomes using the guided inquiry learning model with Audio-visual media, 4) To find out There is a significant relationship between the guided inquiry learning model and audio-visual media on student learning outcomes in mathematics subjects, data presentation material. In this research, the research design uses a quantitative approach. The population of this research is all classes of MTS Al-Huda Kepuhbener Nganjuk for the 2021/2022 academic year. The sample used was class VII-A students. The data analysis technique used is multiple correlation data analysis. The results of the test scores, Guided Inquiry showed an average of 86.08, Audio-Visual media showed an average of 76.60, the Guided Inquiry learning model with Audio-visual media showed an average of 87.86 and the results of hypothesis calculations obtained a value of $F_{count} = 21.93$ and $F_{table} = 3.49$ at the 5% significance level. Thus $F_{count} > F_{table}$ which means that there is a significant relationship between the Guided Inquiry learning model with Audio-Visual media on the mathematics learning outcomes of data presentation material for class VII students at MTS Al-Huda Kepuhbener Nganjuk for the 2021/2022 academic year.*

Keywords: *Guided Inquiry Learning Model, Audio-visual Media, Learning Outcomes*

This is an open access article under the CC BY-SA License.



Penulis Korespondensi:

Nama Penulis: Vera Septi Andrini
Program Studi Penulis: Pendidikan Matematika
Institusi Penulis: STKIP PGRI Nganjuk
Email: vera@stkipnganjuk.ac.id
Orchid ID: <http://orcid.org/0000-0000-0000-0000>

PENDAHULUAN

“Pendidikan merupakan kebutuhan setiap manusia dan memegang peranan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia” (Firdaus, 2017:03). Melalui pendidikan, manusia dapat memperluas wawasan dan menimba ilmu. “Adanya sistem pendidikan yang baik, diharapkan akan muncul generasi penerus bangsa yang berkualitas dan mampu menyesuaikan diri untuk hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara” (Masrurrotullaily, Hobri, dan Suharto, 2013:129).

Menurut Patmaningrum (2017:47) “Meskipun peran matematika sangat penting, namun masih ada siswa yang sukar mempelajari matematika. Banyak siswa yang menganggap pelajaran matematika adalah pelajaran yang sulit, hal ini disebabkan siswa masih kurang mengerti apa yang sedang mereka pelajari”.

Pembelajaran yang dikembangkan selama ini berbasis pada pembelajaran yang berpusat pada siswa, yaitu pembelajaran yang berpusat pada siswa. Namun pada kenyataannya sebagian besar kegiatan pembelajaran yang selama ini dilakukan bersifat teacher centered atau terpusat pada guru. “proses pembelajaran masih berpusat pada guru, guru cenderung berkomunikasi satu arah dengan banyak memberikan materi dan sedikit memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berinteraksi melalui kinerja atau komunikasi verbal” (Andrini, 2016:01).

Hal ini diperkuat dengan observasi dan informasi yang diperoleh dari salah satu guru matematika di MTS AL-HUDA kepuhbener tentang proses pembelajaran yang dilakukan selama ini di sekolah tersebut terungkap bahwa pembelajaran matematika yang dilakukan oleh sekolah ini masih berorientasi pada pola pembelajaran yang didominasi oleh guru. Pemilihan model dalam proses pembelajaran dan motivasi belajar siswa masih kurang selama proses pembelajaran sehingga mengakibatkan perolehan hasil belajar siswa yang kurang optimal pula. Kategori ketuntasan belajar minimal mata pelajaran matematika di sekolah tersebut adalah 75, namun masih banyak siswa yang mendapatkan nilai di bawah standar ketuntasan. Biasanya hanya sekitar 30% dari jumlah siswa yang memenuhi standar tersebut.

Untuk mencapai keberhasilan proses pembelajaran hal lain yang perlu dipertimbangkan yaitu pemilihan strategi dan metode pembelajaran. “Pemilihan strategi dan metode pembelajaran yang tepat akan meningkatkan kreativitas siswa dalam belajar” (Andrini, 2016:02). Salah satu nya yaitu metode inkuiri terbimbing “Strategi inkuiri berarti serangkaian kegiatan belajar yang memaksimalkan seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, logis, analitis, sehingga dapat merumuskan sendiri penemuannya dengan penuh percaya diri” (Trianto, 2017:135).

Selain penggunaan model pembelajaran, media pembelajaran juga sangat erat kaitannya dalam proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran matematika. “Dengan menggunakan media pembelajaran akan membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran sehingga memudahkan siswa dalam memahami materi sehingga siswa memahami apa yang dipelajarinya” (Patmaningrum, 2017:02).

Banyak sekali media pembelajaran yang dapat digunakan, salah satunya adalah *media "audio visual"*. Media audio visual disebut juga dengan media video. Video merupakan media yang digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran. Dalam media video terdapat dua unsur yang menyatu, yaitu audio dan visual. "Adanya unsur audio memungkinkan siswa dapat menerima pesan pembelajaran melalui pendengaran, sedangkan unsur visual memungkinkan terciptanya pesan pembelajaran melalui bentuk visualisasi" (Prasetya, 2016:18).

Penerapan hubungan model *inquiri terbimbing* dengan media *Audio-Visual* di harapkan dapat memberikan dampak yang baik terhadap Hasil belajar siswa serta memberikan penekanan kondisi belajar dengan suasana aman dan nyaman sehingga siswa dapat belajar secara aktif, siswa dapat menemukan/menyelidiki sendiri rumus-rumus berdasarkan materi yang sedang dipelajari dengan bantuan dari guru dan dapat melatih siswa dalam mengingat materi yang sudah dipelajari sehingga pembelajaran berjalan dengan efektif dan optimal.

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui hasil belajar menggunakan model pembelajaran Inquiri terbimbing, 2) Untuk mengetahui hasil belajar menggunakan media Audio-visual, 3) Untuk mengetahui hasil belajar menggunakan model pembelajaran Inquiri terbimbing dengan media Audio-visual, 4) Untuk Mengetahui ada Hubungan yang signifikan model pembelajaran inquiri terbimbing dengan Media Audio-visual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika materi Penyajian data Kelas VII MTS Al-Huda Kepuhbener Nganjuk .

METODE PENELITIAN

Dalam melaksanakan penelitian ini maka pendekatan yang di pakai adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif dipilih karena data penelitiannya berupa angka yang. Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi korelasi. Peneliti mengambil jenis penelitian ini tujuannya adalah untuk mengetahui hubungan model pembelajaran inquiri terbimbing dengan media Audio-visual. Pada penelitian ini peneliti melakukan post-test pada setiap variabel yakni post-test ketika pembelajran menggunakan model pembelajaran inquiry terbimbing, post-test ketika pembelajran menggunakan media pembelajaran Audio-visual dan ketika pembelajran menggunakan model pembelajaran inquiry terbimbing dengan bantuan media Audio-visual.

Penelitian ini diawali dengan mengadakan observasi di MTS AL-HUDA Kepuhbener Nganjuk mengenai data kelas VII, jadwal mata pelajaran matematika kelas VII, dan guru mata pelajaran. Setelah mendapat data dan berkonsultasi dengan guru mata pelajaran matematika, penelitian dilanjutkan dengan menentukan populasi dan memilih sampel dari populasi yang ada. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan kelas VII MTS AL-HUDA Kepuhbener Nganjuk. Pemilihan sampel dilakukan dengan simple random sampling, yaitu pemilihan sampel secara acak dengan cara menggunakan lotre yang bertuliskan kelas populasi. Setelah itu dilakukan pengundian dengan mengambil satu kelas /

kelompok yaitu kelas VII-A dengan 23 siswa.

Intrumen yang digunakan dalam penelitian ini untuk pengumpulan data yaitu menggunakan teknik tes dan teknik dokumentasi. Pada teknik tes, siswa diberikan 3 butir soal subyektif pada akhir pembelajaran (post-test). Sedangkan pada teknik dokumentasi, yaitu berupa dokumen-dokumen yang dapat mendukung penelitian. Setelah mendapatkan hasil nilai post-test dari masing masing kelas, nilai tersebut dianalisis dengan beberapa tahapan. yaitu uji hipotesis, Uji Signifikansi Koefisien Korelasi Ganda Menggunakan Rumus untuk F_{hitung} , Mencari F_{tabel} pada tabel nilai distribusi F berdasarkan nilai derajat kebebasan (dk), Membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} , Menentukan kriteria hipotesis.

Pada analisis data peneliti akan membandingkan hasil dari F_{hitung} dengan F_{tabel} . Kemudian menentukan hipotesis sebagai berikut ; Pertama, H_0 diterima dan H_1 ditolak, jika : $F_{hitung} < F_{tabel}$. Artinya bahwa artinya tidak adanya hubungan yang signifikan antara Model Pembelajaran inquiri terbimbing Dengan Media Pembelajaran Audio-Visual Matematika Pada Materi Penyajian Data Siswa Kelas VII MTS AL-HUDA Kepuhbener Tahun Pelajaran 2021/2022; Kedua, H_0 ditolak dan H_1 diterima, jika : $F_{hitung} > F_{tabel}$. Artinya bahwa adanya hubungan yang signifikan antara Model Pembelajaran inquiri terbimbing Dengan Media Pembelajaran Audio-Visual Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Materi Penyajian data Siswa Kelas VII MTS AL-HUDA Tahun Pelajaran 2021/2022.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Setelah dilakukan post-test pada kelas eksperimen didapatkan hasil nilai rata-rata nilai siswa dengan model pembelajaran Inquiri Terbimbing menunjukkan rata-rata 86,08, hasil belajar dengan media Audio-Visual menunjukkan rata-rata 76,60, hasil belajar menggunakan model pembelajaran Inquiri terbimbing dengan media Audio-visual menunjukkan rata-rata 87,86.

Hasil Korelasi product moment antara hasil belajar dengan model pembelajaran Inquiri Terbimbing dengan hasil belajar menggunakan model pembelajaran Inquiri Terbimbing dengan media pembelajaran berbasis audio-visual pada siswa kelas VII-A MTS Al-huda Kepuhbener Nganjuk Tahun Pelajaran 2021/2022 adalah 0,638. Korelasi product moment antara hasil belajar dengan media pembelajaran berbasis audio-visual dengan hasil belajar menggunakan model pembelajaran Inquiri Terbimbing dengan media pembelajaran berbasis audio-visual pada siswa kelas VII-A MTs Al-huda Kepuhbener Nganjuk Tahun Pelajaran 2021/2022 adalah 0,53. Korelasi product moment antara hasil belajar dengan media pembelajaran berbasis audio-visual dengan hasil belajar menggunakan model pembelajaran inquiri terbimbing dengan media pembelajaran berbasis audio-visual pada siswa kelas VII-A MTS Al-huda Kepuhbener Nganjuk Tahun Pelajaran 2021/2022 adalah 0,54.

Berdasarkan data diatas, nilai korelasi ganda model pembelajaran Inquiri terbimbing dan media pembelajaran berbasis audio-visual terhadap hasil belajar matematika pada materi penyajian data siswa kelas VII-A MTS Al-huda Kepuhbener Nganjuk Tahun Pelajaran 2021/2022 adalah 0,83.

Selanjutnya, peneliti melakukan analisis data akhir dengan menggunakan korelasi ganda. Dari hasil perhitungan korelasi ganda didapatkan $F_{hitung} = 21,93$ dan $F_{tabel} = 3,49$ dengan taraf signifikan 5%, $Dk_{pembilang} = 2$, $Dk_{penyebut} = 20$. Kemudian data tersebut dibandingkan dan dapat dilihat bahwa $F_{hitung} = 21,93 > F_{tabel} = 3,49$. Sehingga H_0 (Hipotesis nol) ditolak dan H_1 (Hipotesis alternative) diterima. Artinya yang artinya Ada Hubungan Yang Signifikan Model Pembelajaran Inquiry Terbimbing Dengan Media Pembelajaran Berbasis Audio-Visual Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Materi Penyajian data Siswa kelas VII-A Mts Al-huda Kepuhbener Nganjuk Tahun Pelajaran 2021/2022.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan penelitian dan pengolahan data yang peneliti lakukan, maka peneliti akan menarik kesimpulan yang berkaitan langsung dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Kesimpulan dapat ditarik dari hasil pembahasan dan merupakan rangkuman semua hasil penelitian yang telah diuraikan dalam bab tersebut. Berdasarkan prestasi penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut; Pertama, Hasil belajar matematika dengan Model Pembelajaran Inquiry Terbimbing pada materi Penyajian data siswa kelas VII MTS Al-huda Kepuhbener Nganjuk Tahun Pelajaran 2021/2022 nilai rata-rata (*mean*) yang diperoleh mencapai 86,08; Kedua, Hasil belajar penyajian data dengan Media Pembelajaran Berbasis Audio-Visual pada materi Penyajian Data siswa kelas VII MTS Al-huda Kepuhbener Nganjuk Tahun Pelajaran 2021/2022 nilai rata-rata (*mean*) yang diperoleh mencapai 76,60; ketiga, Hasil belajar matematika dengan Model Pembelajaran inquiry dan Media Pembelajaran Berbasis Audio-Visual pada materi penyajian data siswa kelas VII-A Mts Al-huda Kepuhbener Nganjuk Tahun Pelajaran 2021/2022 nilai rata-rata (*mean*) yang diperoleh mencapai 87,86 . ke-empat, berdasarkan data hasil penelitian diperoleh $F_{hitung} = 21,93$ dan $F_{tabel} = 3,49$ dengan taraf signifikan 5%. Kemudian keduanya dibandingkan dan dilihat bahwa $F_{hitung} = 21,93 > F_{tabel} = 3,49$ sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa artinya Ada Hubungan Yang Signifikan antara Model Pembelajaran Inquiry Terbimbing Dengan Media Pembelajaran Berbasis Audio-Visual Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Materi Penyajian data Siswa kelas VII-A Mts Al-huda Kepuhbener Nganjuk Tahun Pelajaran 2021/2022.

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan rekomendasi dengan harapan dapat dijadikan bahan pertimbangan dan perbaikan untuk mencapai tujuan belajar yang diharapkan. Adapun rekomendasi yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian adalah: Pertama, Dalam kegiatan pembelajaran, semoga model apapun strategi pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran karena dapat mempengaruhi keberhasilan dan bermanfaat bagi siswa dalam belajar. Kedua, Guru sebaiknya lebih menerapkan sistem belajar mandiri, agar siswa lebih berani mengemukakan pendapatnya dalam

belajar dan tidak mengalami kesulitan bila dihadapkan dengan permasalahan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Ketiga, Dengan adanya penelitian ini diharapkan menjadi lebih tertarik dan termotivasi dalam melaksanakan proses pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran matematika. Keempat, siswa diharapkan untuk lebih teliti dan memahami konsep dasar matematika guna memudahkan dalam mempelajari materi yang lebih rumit. Kelima, Bagi penelitian selanjutnya diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk melanjutkan dan mengembangkan penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anam, Khoirul. 2016. *Pengembangan Berbasis Inquiri Metode dan Aplikasi*. Yogyakarta; pustaka belajar.
- Andrini, V. S. 2016. *Effectiveness Of Inquiry Learning Method To Enchance Students Learning Outcome: A Theoretical And Empirical Review*. *Journal of Education and Practice*, 7(3), 38-4.
- Catlin Tucker. 2013. *Teachers' Guide to Using Videos*. Diakses 18 maret 2022, dari <http://ww2.kqed.org>.
- Daryanto, 2010. *Media Pembelajaran*. Bandung: Satu Nusa Studio.
- Firdaus. 2017. *Pengembangan Media Pembelajaran Bervisi Sets Berbantuan Komputer untuk Meningkatkan Keterampilan Pemecahan Masalah*. *Indonesian Journal of Science and Education*.
- Masrutotullaily, Hobri, dan Suharto. 2013. *Analisis kemampuan pemecahan masalah matematika keuangan berdasarkan model polya siswa smk negeri 6 jember*. *Jurnal Kadikma*, Vol. 4, No. 2, h.129-138.
- Mufidah, L. 2014. *Pembelajaran Inkuiri Terbimbing dengan Program Moodle untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa*. *Jurnal Pendidikan Sains*, Vol. 2 (1), h.19.
- Patmaningrum, Agustin. 2017. *Upaya Memanfaatkan Alat Peraga Agar Pembelajaran Matematika Menyenangkan*. Prodi Pendidikan Matematika STKIP PGRI Nganjuk.
- Prasetya, Fargil. 2016. *Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Matematika*. *Jurnal Kajian Pendidikan Matematika*.
- Sudjana, Nana. 2013. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharto. 2018. *Efektifitas Pembelajaran E-Marketing Terhadap Skill Enterpreneurship Mahasiswa di Perguruan Tinggi*. *Jurnal Pendidikan social*, 8(2):207-2014
- Sumiati dan Asra. 2009. *Metode Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Trianto, 2014. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progesif, dan Konstektual*. Jakarta: Kencana.
- Wahyudin, dkk. 2017. *Keefektifan Pembelajaran Berbantuan Multimedia Menggunakan Metode Inkuiri Terbimbing*. *Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia*. 2010